

**STUDI PELAKSANAAN MODIFIKASI OLAHRAGA DALAM
PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMP NEGERI 18 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**YUDEFRI MAULANA
NIM. 0914483**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI PELAKSANAAN MODIFIKASI OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMP NEGERI 18 PADANG

Nama : Yudefri Maulana
NIM : 14483
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Januari 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP . 195609011978011001

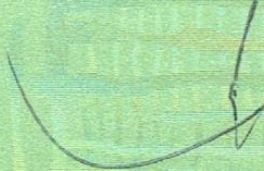
Pembimbing II



Drs. Ali Umar, M. Kes
NIP . 195503091986031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP . 196112301988031003

PENGESAHAN SKRIPSI

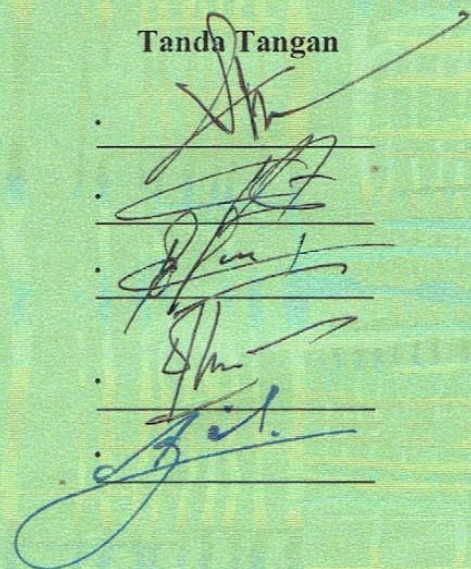
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Pelaksanaan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang
Nama : Yudefri Maulana
NIM : 0914483
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 24 Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ali Asmi, M.Pd	.
2. Sekretaris	: Drs. Ali Umar, M.Kes	.
3. Anggota	: Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO	.
4. Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	.
5. Anggota	: Drs. Arsil, M.Pd	.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Yudefri Maulana

ABSTRAK

Yudetri Maulana : Studi Pelaksanaan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 18 Padang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara pasti tentang modifikasi yang dilakukan guru maka peneliti melakukan penelitian tentang modifikasi olahraga dalam hal modifikasi terhadap sarana dan prasarana, modifikasi lamanya permainan, dan modifikasi terhadap peraturan permainan.

Jenis penelitian bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 18 Padang yang berjumlah 811 orang, sedangkan sampel berjumlah 81 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket penelitian dan dihitung menggunakan rumus persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pelaksanaan modifikasi olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang pada kategori baik, dimana modifikasi guru terhadap sarana dan prasarana dikategorikan pada kategori cukup dengan presentase sebesar 56,90% selain itu untuk modifikasi guru terhadap lamanya permainan dikategorikan pada kategori Baik dengan persentase sebesar 65,85% serta modifikasi guru terhadap peraturan permainan dikategorikan pada kategori Baik dengan persentase sebesar 70,64%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Pelaksanaan Modifikasi Olahraga Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang”. Selanjutnya, shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua, adik dan kakak serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan baik materi maupun non materi.
2. Prof. Ganefri, M.T, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan.
5. Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membantu membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.

6. Drs. Ali Umar, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah membantu membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO, Dra. Darni, M.Pd dan Drs. Arsil, M.Pd selaku dosen penguji.
8. Bapak/Ibu dosen staf pengajar di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Olahraga khususnya dan semua pihak pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya robbal alamin.

Padang, Februari 2017 *

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8
2. Modifikasi	14
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	46
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Siswa SMP Negeri 18 Padang	29
2.	Sampel Penelitian	30
3.	Klasifikasi Penilaian	32
4.	Modifikasi Sarana dan Prasarana	34
5.	Modifikasi Lamanya Permainan	36
6.	Modifikasi Peraturan Permainan.....	37
7.	Rekapitulasi Hasil Modifikasi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
2. Modifikasi Sarana dan Prasarana.....	35
3. Modifikasi Lamanya Permainan.....	38
4. Modifikasi Peraturan Permainan	38
5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Modifikasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kisi-Kisi Angket	46
II. Lembar Angket.....	47
III. Data Tabulasi Angket.....	51
IV. Dokumentasi Penelitian	52
V. Frequency Tabel.....	55
VI. Surat Izin Penelitian.....	61
VII. Surat Balasan dari SMPN 18 Padang	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) adalah salah satu bagian dari komponen pendidikan secara menyeluruh. Penjasorkes merupakan kurikulum yang diajarkan disemua tingkat sekolah, mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA dan menjadi bagian penting bagi perkembangan siswa selaku peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bidang yang menjadi muatan dalam kurikulum sekolah dasar, hal ini sesuai dengan PP No.19/2005 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan: "Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran dan stabilitas emosional".

Untuk mencapai tujuan di atas maka pembelajaran penjasorkes merupakan kegiatan untuk membentuk kesegaran jasmani siswa, yang dalam pelaksanaannya guru hendaknya betul-betul menciptakan persiapan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum dengan membuat perangkat pembelajaran yang akan diterangkan di lapangan sesuai dengan perlengkapan yang tersedia dan guru juga harus mampu memodifikasi pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satunya dengan proses belajar mengajar yang memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses pembelajaran tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana saja akan tetapi juga melalui lamanya permainan, peraturan permainan, suasana belajar, dan bagaimana guru penjasorkes menyampaikan materi pembelajaran sehingga tercapainya tujuan.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran penjasorkes yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana penjasorkes sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran penjasorkes kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga penjasorkes memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana penjasorkes dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran penjasorkes harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan bagaimana cara mengontrol ataupun cara pakainya, Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran penjasorkes. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran penjasorkes secara efektif.

Kurangnya sarana dan prasarana penjasorkes akan menghambat gerak pada siswa. Siswa akan menunggu dalam pergantian menggunakan peralatan

penjasorkes, yang membuat siswa menjadi bosan dan banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana dan prasarana penjasorkes harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan melakukan modifikasi. Dikarenakan siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes. Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran penjasorkes.

Caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana penjasorkes sebaik mungkin. Oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru penjasorkes mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penjasorkes adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana penjasorkes bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana penjasorkes adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana penjasorkes kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru

penjasorkes, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi penjasorkes. Suasana belajar yang kurang kondusif juga mempengaruhi proses pembelajaran. Serta gaya mengajar guru juga memberikan pengaruh yang besar.

Berdasarkan observasi peneliti ke SMP Negeri 18 Padang ditemui siswa kurang mampu menerima pelajaran yang disampaikan guru, hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan materi hanya berdasarkan berfokus pada buku tanpa memahami dari isi buku tersebut, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh karena apa yang disampaikan guru hanya menjelaskan sebentar aturan permainan selanjutnya praktek permainannya yang waktunya hingga habis jam pelajaran penjasorkes.

Keterbatasan sarana prasarana yang merupakan daya dukung pembelajaran yang tersedia di sekolah juga ikut menentukan hambatan dari keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu memodifikasi sarana dan prasarana yang ada, bukan hanya menunggu sarana dan prasarana dilengkapi oleh pihak sekolah, minimnya sarana dan prasarana penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang menuntut guru Penjasorkes untuk lebih kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada, untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Guru Penjasorkes dapat merekayasa dan memanfaatkan kondisi lingkungan yang dimiliki sekolah sebagai sarana pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan.

Guru bukan hanya mampu memodifikasi sarana dan prasarana saja akan tetapi juga harus mampu memodifikasi lamanya permainan. Lamanya permainan juga berpengaruh besar terhadap konsentrasi siswa, waktu permainan yang lama membuat siswa bosan dan jenuh melakukan kegiatan-kegiatan olahraga sehingga siswa sering melihat jam kapan pembelajaran penjasorkes selesai. Selain itu peraturan permainan juga perlu dimodifikasi agar dapat mengembangkan keterampilan dan kesenangan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan olahraga, akan tetapi dalam memodifikasi peraturan permainan tidak boleh merusak keaslian dari permainan tersebut.

Berdasarkan dari keterangan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “studi pelaksanaan modifikasi olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.
2. Suasana belajar kurang kondusif.
3. Cara memodifikasi sarana dan prasarana.
4. Cara memodifikasi lamanya permainan.
5. Cara memodifikasi peraturan permainan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada: pelaksanaan modifikasi olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang, dari variable sarana dan prasarana, lamanya permainan, serta modifikasi peraturan permainan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah guru olahraga melaksanakan modifikasi sarana dan prasana dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang?
2. Apakah guru olahraga melaksanakan modifikasi lamanya permainan dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang?
3. Apakah guru olahraga melaksanakan modifikasi peraturan permainan dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan modifikasi sarana dan prasana olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang.

2. Pelaksanaan modifikasi lamanya permainan olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang.
3. Pelaksanaan modifikasi peraturan permainan olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Untuk kepala sekolah supaya lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran penjasorkes.
3. Untuk guru penjasorkes, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Negeri 18 Padang.
4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan memodifikasi olahraga dalam pembelajaran penjasorkes.
5. Peneliti, sebagai bahan rujukan dan referensi penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terdahulu terhadap pelaksanaan modifikasi olahraga dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 18 Padang maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan jawaban siswa modifikasi sarana dan prasarana yang dilakukan guru diperoleh skor yang menjawab selalu sebesar 26,24% dan yang menjawab sering sebesar 30,66% dengan jumlah 56,90% dengan tingkat capaian pada kategori Cukup Baik.
2. Berdasarkan jawaban siswa modifikasi lamanya permainan yang dilakukan guru diperoleh skor yang menjawab selau sebesar 26,89% dan yang menjawab sering sebesar 38,96% dengan jumlah 65,85% dengan tingkat capaian pada kategori Baik
3. Berdasarkan jawaban siswa modifikasi peraturan permainan yang dilakukan guru diperoleh skor yang menjawab selalu sebesar 38,41% dan yang menjawab sering sebesar 32,23% dengan jumlah 70,64% dengan tingkat capaian pada kategori Baik.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Padang, dalam rangka mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, diharapkan agar pihak sekolah memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana yang cukup agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
2. Guru penjasorkes agar lebih meningkatkan lagi memodifikasi sarana dan prasarana, lamanya permainan, dan modifikasi terhadap peraturan permainan agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran penjasorkes.
3. Siswa di SMP Negeri 18 Padang agar bisa menjaga sarana dan prasarana olahraga dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Gusril. (2004). *Modifikasi Olahraga Ke Dalam Pendidikan Jasmani*. Padang: FPOK IKIP.
- Gusril. (2009). *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang: FIK UNP.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasyid, Willadi. (2011). *Startegi Model Pembelajaran Penjaskesrek*. Padang: Suka Bina Press.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variable-Varibel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemern Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Suharsimi, Arikunto. (1992). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwirman. (2004). *Buku Ajar Penelitian Dasar*. Padang: FIK UNP.
- Tim dasar-dasar Penjas. (2011). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. FIK UNP.
- Undang-undang republik Indonesia no 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zalfendi,dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Padang: Sukabima Press.
- Zalfendi, dan Hendri Neldi. (2011). *Perencanaan dan Telaah Kurikulum dalam Pembelajaran Penjasorkes*. Padang: Sukabima Press.